

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui penelitian yang telah dilakukan terkait "Masyarakat Toleran di Kota Intoleran", terdapat beberapa poin penting yang dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Indeks Toleransi Masyarakat Kota Padang.

Indeks toleransi masyarakat Kota Padang berada pada kategori "cukup," dengan rata-rata 3,27 dari skala 1–5. Hal ini mencerminkan pemahaman yang baik terhadap keberagaman agama dan sikap yang relatif terbuka dalam interaksi sosial antaragama. Indikator persepsi mendapatkan skor tertinggi (3,54), yang menunjukkan penerimaan terhadap perbedaan agama. Namun, terdapat ruang untuk peningkatan pada aspek kerja sama (3,07) dan sikap (3,08), terutama terkait penerimaan terhadap isu-isu personal seperti pernikahan antaragama dan pembangunan rumah ibadah untuk kelompok minoritas.

2. Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Toleransi. Masyarakat menilai peran pemerintah dalam mendukung keberagaman agama masih kurang optimal, sebagaimana terlihat pada indikator sikap pemerintah (3,22) dan harapan terhadap pemerintah (3,27). Masih ada kebutuhan akan kebijakan yang lebih inklusif, seperti kemudahan perizinan rumah ibadah dan penanganan kekerasan berbasis agama. Harapan masyarakat terhadap pemerintah menjadi dorongan untuk menciptakan lingkungan yang lebih harmonis melalui regulasi yang mendukung keberagaman.

3. Pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap Toleransi.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat toleransi

masyarakat Kota Padang ($p\text{-value} > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa toleransi lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan keluarga, sosial, dan pengalaman individu, dibandingkan dengan pendidikan formal semata.

4. Perbedaan Tingkat Toleransi Berdasarkan Jenis Kelamin. Uji statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam tingkat toleransi antara laki-laki dan perempuan ($p\text{-value} < 0,05$). Perempuan cenderung lebih toleran dibandingkan laki-laki, yang mungkin disebabkan oleh sifat empati dan peran sosial yang lebih besar dalam membangun relasi antar kelompok.
5. Dominasi Generasi Muda dalam Hasil Penelitian. Dominasi generasi muda (milenial dan generasi Z) sebagai responden memberikan pengaruh positif terhadap hasil penelitian. Generasi ini dikenal lebih terbuka terhadap keberagaman, memiliki kesadaran sosial yang tinggi, dan aktif mempromosikan nilai-nilai toleransi melalui platform digital. Karakteristik mereka mencerminkan adaptasi yang cepat terhadap perubahan dan keinginan untuk menjalin relasi lintas agama.
6. Ruang Untuk Perbaikan.
Meskipun hasil penelitian menunjukkan tingkat toleransi yang cukup baik, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti meningkatkan keterbukaan terhadap perbedaan agama dalam konteks personal dan memperkuat kerja sama antar kelompok agama. Peran pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil sangat penting untuk mendukung keberlanjutan kerukunan sosial di Kota Padang.

B. Saran

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, Kota Padang sebagai wilayah dengan tingkat keberagaman yang tinggi memiliki

tantangan tersendiri dalam membangun toleransi antarumat beragama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun toleransi masyarakat berada pada kategori "cukup," masih terdapat banyak ruang untuk perbaikan, terutama dari segi aspek pemerintah, maupun pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, saran-saran yang diajukan berikut ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis untuk mendukung terciptanya kehidupan yang lebih harmonis dan inklusif di Kota Padang:

1. Bagi Pemerintah Kota Padang

Pemerintah Kota Padang harusnya lebih aktif dalam menciptakan kebijakan yang mendukung keberagaman, seperti mempermudah perizinan pembangunan rumah ibadah tanpa diskriminasi dan memastikan kebijakan tersebut diterapkan secara konsisten. Upaya untuk menciptakan dialog antar umat beragama perlu difasilitasi melalui forum atau kegiatan bersama yang melibatkan pemimpin agama, tokoh masyarakat, dan pemerintah.

2. Peningkatan Kesadaran Melalui Pendidikan Formal dan Informal

Pemerintah dan institusi pendidikan perlu memasukkan materi mengenai nilai-nilai toleransi secara terintegrasi ke dalam kurikulum. Pendidikan formal yang menanamkan pemahaman mendalam tentang keberagaman dapat membantu membangun sikap yang lebih inklusif sejak dini.

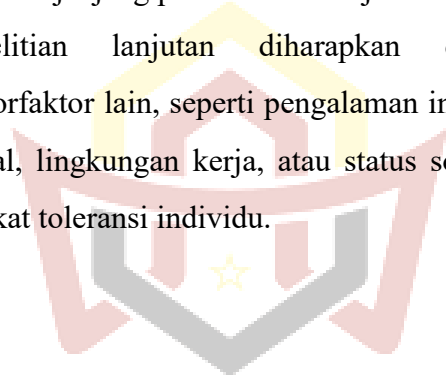
3. Optimalisasi Peran Generasi Muda Sebagai Agen Perubahan

Generasi muda di Kota Padang memiliki potensi besar sebagai agen perubahan. Oleh karena itu, pemerintah dan organisasi masyarakat harus memfasilitasi kegiatan-kegiatan berbasis digital maupun tatap muka yang memperkuat peran mereka dalam menyebarkan nilai-nilai toleransi.

4. Penguatan Nilai Toleransi dalam Aktivitas Lintas Agama
Kegiatan bersama yang melibatkan kelompok lintas agama, seperti kerja bakti, seminar, atau perayaan hari besar keagamaan secara kolektif, perlu diperbanyak untuk meningkatkan interaksi dan rasa saling pengertian. Pemerintah dapat memberikan insentif atau penghargaan kepada komunitas yang aktif menginisiasi kegiatan lintas agama, sebagai bentuk apresiasi dan motivasi untuk memperluas dampaknya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada pengukuran indeks toleransi berbasis jenjang pendidikan dan jenis kelamin. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain, seperti pengalaman individu, pengaruh media sosial, lingkungan kerja, atau status sosial ekonomi, terhadap tingkat toleransi individu.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

REFRENSI

- A.Hakim, B. (2012). Kerukunan Umat Beragama di Sumatera Barat. *Harmoni; Multikultural & Multireligius*, 11(Multikultural & Multireligius), 102–115.
- Abigel, F. Y. (2023). *Praktik Toleransi Antar Umat Beragama Di Kota Padang Panjang Tahun 2021*. 1–3. <http://scholar.unand.ac.id/215658/>
- Abiyuna, T. (2022). Urgensi Program Pendidikan Berkarakter Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa (Studi Kasus di Kabupaten Purwakarta). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4281–4293.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034990&val=20674&title=Urgensi Program Pendidikan Berkarakter Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Studi Kasus di Kabupaten Purwakarta](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034990&val=20674&title=Urgensi%20Program%20Pendidikan%20Berkarakter%20Dalam%20Menumbuhkan%20Sikap%20Toleransi%20Siswa%20Studi%20Kasus%20di%20Kabupaten%20Purwakarta)
- Agna, S. (2012). *The Wahid Institute dan Gerakan Kebebasan Beragama di Indonesia: Perspektif Gerakan Sosial*. 1–102.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24193/1/SAEPULAGNA.pdf>
- Alfikri, T. M., & Kosasih, A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Pembelajaran PAI. *An-Nuha*, 2(2), 240–254.
<https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.174>
- Alpizar. (2016). Toleransi Terhadap Kebebasan Beragama di Indonesia (Perspektif Islam). *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 7(2), 132–153.
<https://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/toleransi/article/view/1427>
- Amartha. (2021). *Mengenali 7 Karakteristik Istimewa Pada Generasi Milenial*. Amarta. <https://amartha.com/blog/pendana/lifestyle/mengenali-7-karakteristik-istimewa-pada-generasi-milenial/>
- ARBANI. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Pada Masyarakat Transmigrasi Di Desa Kolam Kanan Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Arif. (2023). Generasi Millenial Dalam Internalisasi Karakter Nusantara. *Press*, 286.
[http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/682%0Ahttp://repository.iainkediri.ac.id/682/1/GENERASI MILENIAL_moh arif.pdf](http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/682%0Ahttp://repository.iainkediri.ac.id/682/1/GENERASI%20MILENIAL_moh%20arif.pdf)
- Arifianti, S., & Septiana, E. (2021). Toleransi Beragama Pada Siswa Sma: Hubungan Antara Intellectual Humility Dan Toleransi Beragama. *Jurnal Psikologi Insight*, 5(1), 87–99. <https://doi.org/10.17509/insight.v5i1.34246>

- Atmanto, N. E. dan U. M. (2020). Sikap toleransi beragama siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *Jurnal SMaRT*, 06(02), 215–228.
<https://doi.org/10.18784/smart.v6i2.1113>
- Azhari, S., & Halili, H. (2020). *Indeks Kota Toleran (Ikt) Tahun 2020*.
www.setara-institute.org
- Azwar, Welhendri, and N. S. (2015). Gerakan sosial kaum tarekat. In *Imam Bonjol Press*.
- Bram kumbara, Deri Wiranto, H. H. (2023). Pengembangan Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 08 Ujan Mas. *Jurnal Pembelajaran Islam*, 1 (3), 678–695.
- Budiman, A. B., Handayana, S., & Muttaqin, I. (2021). Keluarga Era 4.0: Menilik Peran Wanita Di Tengah Ancaman Hoaks. *BUANA GENDER : Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 6(1). <https://doi.org/10.22515/bg.v6i1.3519>
- Casram, C. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 1(2), 187–198.
<https://doi.org/10.15575/jw.v1i2.588>
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *Inklusivisme, Pluralisme, dan Multikulturalisme*. 1–18.
- Dafa Almas Trisnanda. (2022). *Perbedaan Tingkat Karakter Toleransi Antara Siswa Man X Yogyakarta Dan Sma Muhammadiyah Y Yogyakarta Skripsi* (Vol. 9).
- Dahlan, F. Z. (2019). Elok Di Awak, Katuju Dek Urang; Nilai Multikultural Di Minangkabau. *TAJDID : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Ushuluddin*, 16(1), 3–24. <https://doi.org/10.15548/tajdid.v16i1.84>
- Deci, T. R. (2021). Etnis Tionghoa Kota Padang: Upaya Pelestarian Identitas Etnis Dalam Aspek Sosial-Budaya Tahun 1966-2002. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 10(2), 187–198.
<https://doi.org/10.17509/factum.v10i2.38984>
- Dewita, E. (n.d.). *3678-14481-3-Pb*.
- Duski Samad. (2020). *Best Practice Toleransi* (A. U. Duski (Ed.)). Duskisamad Institut Publishing.
- Erpidawati, E. (2017). Aktifitas Kelompok Serbis Di Kota Padang. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 16(1), 76.
<https://doi.org/10.24014/marwah.v16i1.3566>
- Fahmi, A. A. dan F. Z. (2011). *Terhadap Toleransi Perbedaan Mazhab Fiqh*. 101–113.
- Farahin Aisah Farhat, P. N., & Fuadah Z, A. (2020). Memperkenalkan Sejarah Pahlawan Nasional K.H Agus Salim bagi Peserta Didik MI/SD di Indonesia. *As-Sibyan*, 3(1), 18–33. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v3i1.170
- Fatmawati, F. (2016). Perlindungan Hak Atas Kebebasan Beragama dan Beribadah dalam Negara Hukum Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, 8(4), 489.
<https://doi.org/10.31078/jk844>

- Fauzi, I. A., Bagir, Z. A., & Rafsadi, I. (2017). *Kebebasan, Toleransi dan Terorisme*.
- Fernandes, R., Ananda, A., Montessori, M., Putra, E. V., & Tiara, M. (2023). Efektivitas Pendidikan Pemilih Intrakurikuler Dalam Mata Pelajaran Sosiologi Untuk Membentuk Ketahanan Demokrasi (Studi Pada Siswa SMAN 7 Sekolah Penggerak, Kota Padang, Sumatra Barat). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 29(1), 18. <https://doi.org/10.22146/jkn.82319> Firlan. (2024). KOTA PADANG 2024.
- Gusmaneli, & Arnum, N. Q. (2020). Penanaman nilai-nilai toleransi pada ibadah sholat terhadap anak usia 9 – 11 tahun di jalan lolo gunung sarik kelurahan gunung sarik kecamatan kurangi kota padang. *Tarbiyah Al-Awlad*, 10.2(3), 159–169.
- H Kara, O. A. M. A. (2014). Nilai-Nilai Toleransi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Habibah, U. S. (2023). Peran Media Online Dalam Penyebaran Budaya KPOP. *Indosiana.Id*. <https://www.indonesiana.id/read/163383/peran-media-onlinedalam-penyebaran-budaya-kpop#>
- Hadi, D. ., Mohammad, D., Tiodora Hadumaon, Siagian Rahani, R., & Sukim. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Toleransi di Indonesia. *Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan (PDSPK) Kemdikbud*, 28–29. http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_FE52CE11-862A-42C3-9527-DB09E874C6C4_.pdf
- Hadi, D., Mohammad, D., Siagian, T. H., R., & R. S., S. (2017). Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Sikap Toleransi di Indonesia. *Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan (PDSPK) Kemdikbud*, 28–29. http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_FE52CE11-862A-42C3-9527-DB09E874C6C4_.pdf
- Hadisaputra, P., & Syah, B. R. A. (2020). Implementasi Pendidikan Toleransi Di Indonesia. *Dialog*, 43(1), 75–88. <https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.355>
- Hakiemah, A., Afifah, F. N., & Muliana, S. (2021). Kesetaraan Gender dalam AlQur'an (Studi atas Pemikiran Hamka terkait Kewarisan). *Refleksi*, 20(1), 1–20. <https://doi.org/10.15408/ref.v20i1.19798>
- Hamidah, S. (2015). *TOLERANSI PERGURUAN PENCAK SILAT (Pagar Nusa, Kera Sakti dan PSHT)*. 11–31. <http://etheses.uin-malang.ac.id/>
- Hanana, A., Elian, N., & Marta, R. (2017). Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 6(1), 34–46. <https://doi.org/10.22202/mamangan.v6i1.1886>

- Harakatuna. (2024). *Bersama Kesbangpol, FKUB Padang Perkuat Toleransi Beragama*. Harakatuna.Com.
<https://www.harakatuna.com/bersamakesbangpol-fkub-padang-perkuat-toleransi-beragama.html>
- hayatin najmi. (2019). *Perbedaan Sikap Toleransi Antara Siswa Laki- Laki Dengan Siswa Perempuan Di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau*.
- Hermawati, R., Paskarina, C., & Runiawati, N. (2017). Toleransi Antar Umat Beragama di Kota Bandung. *Umbara*, 1(2).
<https://doi.org/10.24198/umbara.v1i2.10341>
- Hidayat, M. S. (2022). *Pengaruh jenjang pendidikan terhadap sikap toleransi pada masyarakat di kelurahan sialangmunggu pekanbaru*.
- Husna, M. T., Ardias, W. S., & Octavia, I. A. (2022). Religious Tolerance in Minangkabau from a Psychological Perspective. *Al-Adyan: Journal of Religious Studies*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.15548/al-adyan.v3i1.4127>
- Ihsani, S. N. (2021). Kekerasan Berbasis Gender dalam Victim-Blaming pada Kasus Pelecehan yang Dipublikasi Media Online. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 2(1), 12–21. <https://doi.org/10.22146/jwk.2239>
- Ilham, I., & Waston, M. (2022). *Internalisasi Nilai Adat Minang Pada Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Sumatera Barat*.
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/100913>
- Kamaluddin, K., Sari, I., & Anggraini, M. (2021). Intoleransi Menurut Tokoh Agama Islam Dan Kristen. *Studia Sosia Religia*, 4(1), 1–13.
<https://doi.org/10.51900/ssr.v4i1.9548>
- Karakteristik Khas Generasi Milenial dan Z sebagai Digital Native*. (2023). BRIN. <https://brin.go.id/news/116359/karakteristik-khas-generasi-milenialdan-z-sebagai-digital-native>
- Khairulmen. (2024). *Inter-Religious Harmony Policy And Increasing Social Umat Beragama melalui Peraturan Menteri diartikan sebagai hubungan yang terjadi Kerukunan antarumat beragama di modal sosial . Modal sosial mengacu kerukunan antarumat beragama adalah keterlibatan masya. 3*.
- Kusmana, K. (2020). Akar Tradisi Toleransi di Indonesia dalam Perspektif Peradaban Islam. *Jurnal Indo-Islamika*, 7(1), 1–40.
<https://doi.org/10.15408/idi.v7i1.14812>
- Latuconsina, A., Pelupessy, M. K. R., & Diana Lating, A. (2023). Pengaruh Skema Religius dan Empati terhadap Perilaku Toleransi Masyarakat Ambon di Maluku. *Dialog*, 46(1), 14–25. <https://doi.org/10.47655/dialog.v46i1.689>
- Liputan6. (2024). *Ciri-Ciri Generasi Milenial, Karakteristik Unik yang Membentuk Era Digital*.
<https://www.liputan6.com/feeds/read/5813052/ciriciri-generasi-milenial-karakteristik-unik-yang-membentuk-eradigital?page=6>

- Lisniasari. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kerukunan Beragama. *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)*, 1(1), 24–39.
- Maimanah. (2013). Wanita dan Toleransi Beragama (Analisis Psikologis). *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 51–58.
- Manuain, Moru, & Al, R. T. et. (2022). Pelatihan Agen Toleransi bagi Generasi Z di Era Disrupsi. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 305–316. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1884>
- Maryati. (2019). Persepsi Terhadap Wisata Halal Di Kota Padang. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v4i2.250>
- Masitoh dewi, Sari Fitri, R. A. S. (2022). Peran Perempuan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Moderasi. *01(01)*, 380–385.
- Muallifah, M. H. F. D. (2022). Strategi Pendidikan Kontra Radikalisme Terhadap Perempuan Melalui Media Harakatuna.com. *Kajian Islam Interdisipliner*, 7(2), 167–188.
- Muawanah. (2018). Pentingnya Pendidikan untuk Tanamkan Sikap Toleran di Masyarakat. *Jurnal Vijjacariya*, 5(1), 57–70.
- Muhammad Yasir. (2016). *Makna Toleransi Dalam Al-Qur'an*. XXII(2), 12–26.
- Muharam, R. S. (2020). Membangun Toleransi Umat Beragama di Indonesia Berdasarkan Konsep Deklarasi Kairo. *Jurnal HAM*, 11(2), 269. <https://doi.org/10.30641/ham.2020.11.269-283>
- Musyafak, N. (2021). Peran Perempuan Dalam Pencegahan Radikalisme. *Jurnal Dakwah*, 21(1), 85–110. <https://doi.org/10.14421/jd.2112020.6>
- Mutmainnah, F., & Purnomo, P. (2022). Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Terhadap Perbedaan Keyakinan seKecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. *Jurnal Koulutus*, 5(1), 117–134. <https://doi.org/10.51158/koulutus.v5i1.821>
- N wulandari. (2016). *gambaran umum kota Padang*. 01, 1–23.
- Nadziya, F. A., & Nugroho, W. (2021). Pola Komunikasi Antarbudaya Dalam Mencegah Konflik Pada Mahasiswa Lokal Dan Pendatang. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(3), 494. <http://jiss.publikasiindonesia.id/>
- Novianti, Sabillah, B., Fitriana, E., & Amaliyah, N. (2024). Pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi siswa di Upt Spf Sd Inpres Antang 1 Kota Makassar. *Journal Binagogik*, 11(1), 1–8.
- Nuryadin, R. (2022). Urgensi Dan Metode Pendidikan Toleransi Beragama. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*, 10(1), 378–399. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v10i1.6047>
- Oktavia, N. I., & Torro, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Tingkat Toleransi Beragama Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas negeri Makasar. *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, 1(2), 41–47.
- Paulina, M., Istiningtyas, L., & Lukmawati, L. (2021). Regulasi Diri dan Makna Hidup pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Yatim

- Dhuafa Palembang. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 9(1), 76–86.
<https://doi.org/10.15408/tazkiya.v9i1.20286>
- Putri Cahyani, S. G., Ismail, S., & Rohman, U. (2023). Peran Perempuan dalam Mewujudkan Peran Perempuan dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Moderasi Beragama. *Ta Lim Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 9–14.
<https://doi.org/10.59098/talim.v2i1.852>
- Rahman, F., Mada, U. G., & Discourse, E. (2021). *Mahasantri sebagai Agen Toleransi. August*.
- Rakhmat, C., Yusuf, S., Kunci, K., Beragama, T., & Beragama, M. (2023). Exploration of Student Religious Tolerance in Universitas Negeri Padang. In *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies* (Vol. 8, Issue 2, pp. 212–225).
https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/Islam_realitas/article/view/6132
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945*. 4(1), 1–12.
- Ridwan Effendi, M., Dwi Alfauzan, Y., & Hafizh Nurinda, M. (2021). Menjaga Toleransi Melalui Pendidikan Multikulturalisme. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(1), 43–51.
<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i1.175>
- Ritonga, A., Salma, & Bakhtiar. (2024). Mengulas Makna Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah (ABSSBK) Dalam Masyarakat Minangkabau. *Humani (Hukum Dan Masyarakat Madani)*, 14(1), 95–109.
- Rommy Pujianto. (2018). *Perempuan Indonesia Lebih Toleran dibanding Laki-laki*. Media Indonesia.
https://mediaindonesia.com/humaniora/142896/perempuan-indonesia-lebih-toleran-dibanding-laki-laki?utm_source
- Rusli, H., & Arios, R. L. (2020). Interaksi Etnis Tionghoa Muslim Dan Nonmuslim Di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat Muslim and NonMuslim Chinese Ethnic Interactions in Padang City, West Sumatra Province). *Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 159–171.
- Saifuddin, L. H. (2014). Radikalisme Agama dan Tantangan Kebangsaan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Salfa, H. N. (2023). Peran Sosial Perempuan dalam Masyarakat dan Implikasinya terhadap Penempatan Perempuan Anggota Legislatif Pada Komisi-Komisi di DPR RI Periode 2019-2024 [Women's Social Role in Society and Its Implication to The Division of Job of Women's MP]. *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, 13(2), 162–181. <https://doi.org/10.22212/jp.v13i2.3163>

- Saliro, S. S. S. (2019). Perspektif Sosiologis Terhadap Toleransi Antar Umat Beragama Di Kota Singkawang. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 17(2), 283. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v17i2.3214>
- Sanita, S. (2023). Interfaith Youth Activism (PELITA) Padang in the Struggle for Freedom of Religion or Belief. *Jurnal Paradigma*, 15(2), 192–209. <https://doi.org/10.53961/paradigma.v15i2.48>
- Sari, R. I. (2020). Analisis Sikap Toleransi Belajar IPA Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(2), 120–128. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpip><https://doi.org/10.21831/jpipfip.v13i2.35409>
- Setara-Institute. (2021). Indeks-Kota-Toleran. <https://Setara-Institute.Org>, 47.
- Setara-Institute. (2023). *Indeks Kota Toleran Tahun 2022. April*, 27.
- Shalihin, N., Yusuf, M., & Ulil Amri, M. (2022). An Evaluation of Women and the Ideological Interest of the Integrated Islamic School. *Jurnal Penelitian*, 9903, 167–178. <https://doi.org/10.28918/jupe.v19i2.6278>
- Shonhaji. (2017). Keterlibatan Perempuan Dalam Mewujudkan Kesenjangan Sosial Pada Masyarakat Multietnik Di Lampung. *TAPIS*, 14.
- Sihombing, J. M. (2023). Peran Guru Dalam Menambahkan Nilai Toleransi di Sekolah Dasar 175771 Siaro. *Jurnal Generasi CERIA Indonesia*, 1(1), 22–26. <https://doi.org/10.47709/geci.v1i1.2405>
- Siregar, R., Wardani, E., Fadilla, N., & Septiani, A. (2022). Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Pandangan Generasi Milenial. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(4), 1342. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i4.1094>
- Sitibadihah, S. (2022). Toleransi Dalam Pemberdayaan Hak Perempuan Perspektif Tafsir Al Qur'an. *Jurnal Bimas Islam*, 15(1), 154–177. <https://doi.org/10.37302/jbi.v15i1.528>
- Sjofjan, K. N., & Azeharie, S. S. (2019). Studi Komunikasi Budaya di Kota Padang (Akulturasi Budaya Minangkabau Pada Etnis Tionghoa di Kota Padang). *Koneksi*, 2(2), 409. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3917>
- Suheri. (n.d.). *Relevansinya Dalam Dunia Pendidikan Islam Program Magister Ilmu Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Magister Ilmu Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam*. 20.
- Sumandari, N. (1967). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Tokoh Sutan Sjahrir Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Supriati, P. (2018). Pengembangan instrumen pengukuran toleransi pada mahasiswa sekolah menengah pertama. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(2), 117. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i2.3390>

- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2017). Skala karakter toleransi: konsep dan operasional aspek kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran individu. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 61. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v7i2.1710>
- Sutrisno, S., Tannady, H., Heryadi, D. Y., Hanata, R. Y., & Gunawan, A. (2023). Analisis Peran Risk Tolerance Dan Keberhasilan Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Generasi Z. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1378–1387. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5278>
- Suwardiansyah. (2017). Pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Prinsip Pendidikan. *Edukasia Islamika*, 2(1), 32–45.
- Syaefullah. (2014). *Civil Society Dan Kebebasan Beragama Di Indonesia : Studi Kasus the Wahidinstitute*. 1–122.
- Syafriwaldi, S. (2019). Kerjasama Penyuluh Agama Islam Fungsional Dengan Aparat Kelurahan Dalam Mengatasi Penyakit Masyarakat Di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat Kota Padang. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 2(2), 59. <https://doi.org/10.31958/jsk.v2i2.1441>
- Tanamal, N. A., & Siagian, S. B. U. (2022). Perspektif Gender dan Polisi Wanita Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 16(1), 12. <https://doi.org/10.35879/jik.v16i1.346>
- Tohri, A., Rasyad, A., Sulaiman, S., & Rosyidah, U. (2021). Indeks Toleransi Antarumat Beragama Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(3), 563. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i3.38822>
- Triono, A., & Setiani, D. (2020). Penanaman Toleransi Antarumat Beragama Di Pesantren Mahasiswa. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30(1), 80. <https://doi.org/10.24235/ath.v30i1.6200>
- Tsalisa, H. H. (2024). Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Rasa Toleransi Beragama di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 39–49. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.125>
- Usman, A. H., Abdullah, M. F. R., & Azwar, A. (2023). Does Islam tolerate other religions? A Quranic perspective. *Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues*, 8(1), 1003–1013. <https://doi.org/10.53840/alirsyad.v8i1.354>
- Wahyu Pratama, M., Ferdiansyah, M., & Ramadhani, E. (2021). Sikap Toleransi Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Serta Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 1–6. <https://jim.unsyiah.ac.id/pbk/article/view/16085/7690>
- Wahyuni, D., & Ashadi, A. (2022). Pendampingan Peningkatan Wawasan Aktivisme Perdamaian Anak Muda dalam Membangun Perdamaian di Kota Padang. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian ...*, 15(1), 1–7. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/6484>

- Wahyuni, D., Susilawati, & Liza, M. (2022). *Dialog Antaragama: Mereduksi Prasangka dan Memperkuat Integrasi Sosial Masyarakat*. 23(1), 53–65.
- Walid, A. (2024). *Akulturası Budaya Masyarakat Etnis India-Minang di Kampung Pondok Kota Padang*. 2(4).
- Widiatmaka, P., Hidayat, M. Y., Yapandi, Y., & Rahnang, R. (2022). Pendidikan multikultural dan pembangunan karakter toleransi. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 119–133.
- Widya setiabudi, Caroline paskarina, H. W. (2022). Intoleransi Di Tengah Toleransi Kehidupan Beragama Generasi Muda Di Indonesia. *SOSIOGLOBAL :Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 7(1), 51.
- Yelvita, F. S. (2022). No Title. *הענינים לנגד שבאמת מה את לראות קשה הכי*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Yohanis. (2021). Kerukunan Hidup Bertetangga Di Kelurahan Banuaran Nan Xx. *Ensiklopedia Of Journal, Vol. 3 No.*
- Yuliastanty, M. A. V. R. H. S. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Antaran Pada PT . Pos Indonesia (Persero) di Kota Padang. *Jurnal Matua*, 4(1), 17–28.
<https://ejurnalunespadang.ac.id/index.php/MJ/article/download/501/508>
- Yunus, F. M. (2014). Konflik Agama Di Indonesia Problem Dan Solusi Pemecahannya. *Substantia*, 16(2), 217–228.
- Žalec, B., & Pavlíková, M. (2019). Religious tolerance and intolerance. *European Journal of Science and Theology*, 15(5), 39–48.

UIN IMAM BONJOL
PADANG